

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dengan mencermati dan menyikapi uraian yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemikiran Al-Ghazali mengenai tawakal adalah sebagai berikut : *Pertama*, keyakinan atas keesaan Allah Yang Maha Sempurna, *Kedua* merasakan keadaan bersama Allah, dan yang *Ketiga* yaitu berhadapan dengan Allah. Tiga poin tersebut merupakan suatu bentuk kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Tawakal yang diartikan sebagai upaya meninggalkan usaha-usaha lahiriyah dan hanya mengandalkan kepada suatu bentuk kepasrahan hati belaka itu merupakan pendapat orang yang tidak paham akan agama menurut Al-Ghazali.
2. Pemikiran Al-Ghazali mengenai tawakal relevan dengan pemikiran Danah Zohar dan Ian Marshal tentang kecerdasan spiritual. Dimana dengan memahami konsep kecerdasan spiritual seseorang dituntut untuk selalu optimis, bersikap aktif, independensi, mampu melawan penderitaan dan rasa sakit serta meninggalkan hal yang tidak bermanfaat bagi dirinya, begitu juga dengan orang yang menerapkan sikap tawakal pada dirinya. Sehingga dengan tawakal mereka mampu menyatukan secara psikis ketiga aspek dari *ego*, *unconsciousness* (ketidaksadaran) dan *center* (pusat).

## **B. Saran-Saran**

Tidak sedikit pemikiran Al-Ghazali dalam bidang keislaman. Salah satu diantaranya yaitu mengenai tentang tawakal yang penulis kaji dalam penelitian ini. Oleh sebab itu masih banyak diantara pemikiran Al-Ghazali yang perlu dikaji secara dalam. Dan harapan penulis supaya kaum intelektual tidak patah semangat dalam mengkaji pemikiran Al-Ghazali lainnya.

